

**SKRIPSI**

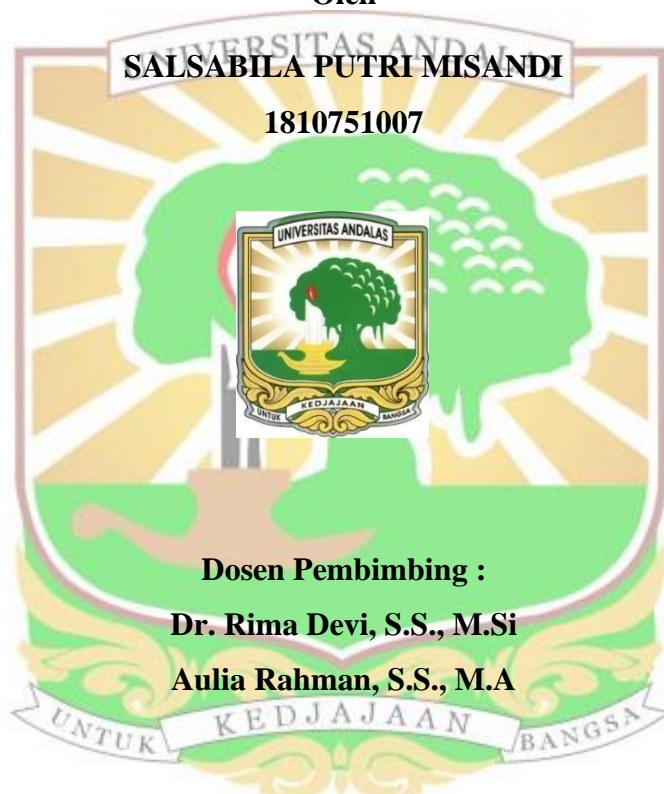
**OTERA SEBAGAI SARANA BELAJAR MELUKIS  
PADA ZAMAN MUROMACHI DALAM *TANPEN MOMO NO TERA*  
KARYA ITO DAISUKE**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh

**SALSABILA PUTRI MISANDI**

**1810751007**



**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Rima Devi, S.S., M.Si**

**Aulia Rahman, S.S., M.A**

**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2022**

## ABSTRAK

### ***OTERA* SEBAGAI SARANA BELAJAR MELUKIS PADA ZAMAN MUROMACHI DALAM TANPEN *MOMO NO TERA* KARYA ITO DAISUKE**

oleh:

**Salsabila Putri Misandi**

Penelitian ini berisi pembahasan mengenai *otera* sebagai sarana belajar melukis pada Zaman Muromachi khususnya yang dilakukan oleh tokoh Sesshū dalam tanpen *Momo No Tera* karya Ito Daisuke. Hasil analisis dijabarkan dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *otera* juga berfungsi sebagai sarana pendidikan pada zaman Muromachi dalam tanpen *Momo no Tera* dan mengetahui korelasi hal tersebut dengan realitasnya dalam masyarakat Jepang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi sastra oleh Wellek dan Werren yang menjabarkan pengaruh masyarakat dan kaitannya dengan karya sastra. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *otera* sebagai sarana belajar melukis terjadi karena *otera* sebagai sarana pendidikan keagamaan juga menyediakan sarana pendidikan bidang ilmu yang lain sesuai dengan yang dikuasai oleh *biksu* yang bertanggung jawab sebagai pengajar. Bangsawan, rakyat jelata, hingga perempuan diizinkan untuk mengikuti kegiatan ini. Selain itu, di *otera* juga sudah disediakan ruangan khusus untuk belajar yang disebut sebagai *shōin*.